

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam masa pembangunan ekonomi sekarang ini, dunia usaha telah mengalami perkembangan yang cepat hal ini menyebabkan persaingan ketat terjadi di dunia usaha. Persaingan di dunia usaha mempengaruhi perusahaan untuk beroperasi lebih baik dari sebelumnya sebagaimana agar kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tetap terjaga. Operasi perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik.

Koperasi menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992, adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Prinsip koperasi merupakan landasan dasar koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip tersebut adalah keanggotaan bersifat sukarela serta pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Peran koperasi pada intinya untuk mensejahterakan anggotanya, sehingga pemerintah membuat suatu koperasi untuk dikelola beberapa kalangan supaya menjadi tercukupi kebutuhannya dan sejahtera terhadap pengurus dan anggotanya. Anggota koperasi sebagai kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui

usaha koperasi, dengan pengertian anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi pada umumnya sangat memperhatikan laba atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Hal ini sangat penting agar koperasi dapat mempertahankan kontinuitas atau kelangsungan hidup usahanya. Seperti dalam sebuah perusahaan, aktivitas koperasi tidak terlepas dari efektifitas modal kerja. Efisiensi modal kerja sebagai pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal kerja akan dinyatakan optimal jika jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan. Hal ini berarti bahwa yang perlu diperhatikan dalam modal kerja ialah kas, piutang, dan persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, maka semakin cepat waktu pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan.

Untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam suatu koperasi maka data dalam laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan SHU yang merupakan sumber utama yang akan digunakan dalam mengukur sejauh mana kualitas dan keputusan yang dibuat oleh koperasi, sehingga tujuan koperasi akan tercapai, yaitu memperoleh pendapatan yang besar sehingga dapat mensejahterakan anggotanya.

Aspek keuangan yang dimaksudkan adalah perputaran modal, besarnya SHU dan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya pada pihak debitur. Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan

kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar hutang. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan koperasi adalah melalui tingkat likuiditas dan profitabilitas modalnya.

Salah satu cara untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja koperasi, perlu dilakukan analisis terhadap data keuangan koperasi, khususnya laporan keuangannya. Laporan keuangan dibagi menjadi lima jenis, yaitu rasio likuiditas, leverage keuangan (utang), jumlah yang diasuransikan (coverage), aktivitas, dan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek atau lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dari rasio ini, banyak pandangan ke dalam yang bisa didapatkan mengenai kompetensi keuangan perusahaan saat ini dan kemampuan perusahaan untuk tetap kompeten jika terjadi masalah. Likuiditas juga harus dijaga agar selalu tersedia uang kas guna memenuhi kewajiban finansial baik eksternal/internal. Di samping itu, juga harus tersedia pula dana untuk keperluan darurat. Likuiditas dan profitabilitas harus dijaga secara selaras, serasi, seimbang.

Pada tahun 2016 terhitung sejumlah 203 koperasi di Kota Pangkalpinang, dan menurun menjadi 119 koperasi pada tahun 2017. Dari jumlah rekapitulasi koperasi di Kota Pangkalpinang tersebut, terbagi menjadi 79 koperasi aktif dan 40

koperasi tidak aktif dengan jumlah anggota keseluruhan sejumlah 18.710 orang dan jumlah karyawan 569 orang, terhitung data per 31 Desember 2017. Berikut data koperasi berdasar jenis koperasi dan usaha yang dikelola di Kota Pangkalpinang :

**Tabel I.1. Data Koperasi Kota Pangkalpinang per Desember 2017**

No	Nama Koperasi	Alamat	Jenis Usaha
<b>A</b>	<b>KPN</b>		
1	Pemda	Jl. Basuki Rahmad, Bukit Intan	USP, Unit Barang PRT, ATK dan FC
2	Kopagama	Jl. Kantor Pengadilan Agama, Jl. Soekarno Hatta	Usp, Unit Barang PRT
3	Anantakupa	Jl. Basuki Rahmad, Bukit Intan	USP
4	Aneka Kencana	Disperindagkop & UMKM, Jl. Basuki Rahmad	USP, Unit Konsumsi & PRT, Mitan
5	Depdikbud	Dindiknas, Jl. Rasa Kunda	USP, Unit Barang PRT
6	Sehati	SMPN 8, Girimaya	USP, Unit Konsumsi & PRT
7	Sukses	SMPN 6, Bacang	USP, ATK & Kantin Sekolah
8	Al-Ikhwan	Kantor Depag, Jl. Rasa Kunda	USP, Unit Konsumsi & PRT
9	Smada Berarti	SMUN 2, Bacang	USP & Unit Konsumsi
10	Kecamatan Rangkui	Kantor Camat Rangkui	USP, Unit Konsumsi & PRT
11	Budi Jasa	SMPN 5, Jl. Jembatan 12	USP
12	Bina Agridaya	Kantor BTTP, Jl. Mentok	USP, Unit Konsumsi & PRT
13	SMANSA Sejahtera	SMUN 1, Kacang Pedang	USP, Unit Konsumsi & PRT
14	Serumpun	Disperindagkop & UMKM, Jl. Basuki Rahmad	USP, Unit Konsumsi & PRT
15	SMEA Negeri	SMKN 1, Jl. Merdeka Taman Sari	USP, Unit Kredit PRT
16	Penegak Lingga Bersama	SMPN 3, Merapin	USP
17	Prima Jasa	SMKN 2, Kacang Pedang	USP, Toko & Jasa Kursus Keterampilan
18	Bina Citra	Kantor Bea Cukai, Pangkalbalam	USP, Unit Konsumsi & PRT
19	Kopadpel	Kantor Adpel, Pangkalbalam	USP, Unit Konsumsi & PRT
20	Tut Wuri Handayani	SMPN 9, Jl. Stania Bukit Baru Atas	USP, Unit Konsumsi & PRT
21	Penanggulangan Bencana	Kantor Kesbanglinmas, Pangkalpinang	USP, Unit Konsumsi & PRT

22	Arima	Kantor BPS Prov. Babel, Komp. Perkantoran Pemprov	USP, Unit Toko & Jasa FC
23	LPMP	Kantor LPMP Prov. Babel, Komp. Perkantoran Pemprov	USP, Unit Konsumsi & PRT
24	Kesbangpol Linmas	Kantor Kesbangpol Linmas Prov. Babel, Air Itam	USP, Unit Konsumsi & PRT
25	Bersama Sejahtera (Besar)	Kantor Dinas Koperasi & UMKM Prov. Babel, Air Itam	USP, Unit Konsumsi & PRT
26	Kop. Maju Bersama SMKN 3	SMKN 3, Girimaya	USP, Unit Konsumsi & PRT
27	Kop. Mandiri Sejati Prima	Kantor Imigrasi, Jl. Jend Sudirman	USP, Fotocopy
<b>B KOPKAR</b>			
1	Kopegtel	Kantor Pusat PT. Telkom, Opas Indah	USP, Toko, Warnet/tel, Counter, Jaringan
2	Kokar Wahana Sejahtera	Kantor BRI Cab Pangkalpinang	USP, Unit Konsumsi & PRT
3	Kokar Tirta PDAM	Kantor PDAM Pangkalpinang	USP & Kredit PRT
4	Kokar Bakti Mandiri	RS. Bakti Timah Pangkalpinang	USP, FC, Dapur RSBT, Cleaning Service
5	Kokar Timah Mitra Mandiri	Kantor Pusat PT. Timah	USP, Toko, Supplier & Pertambangan
6	Kokarpel	Jl. Yos Sudarso, Pangkalbalam	USP, ATK, Jasa TK & Cleaning Service
7	Kokaptim	Jl. Taman Siswa	USP, Toko, Rek Listrik & Gaji Pensiunan
8	Kokarpentim Usaha Bersama	Jl. Hamidah	USP, Toko, Rek Listrik & Gaji Pensiunan
9	Koperbam	Jl. Yos Sudarso, Pangkalbalam	USP, Jasa TKBM
<b>C KUD</b>			
1	Mina Nasional	Jl. Trem Pasar Pembangunan	USP, Rek Listrik, TPI
<b>D KOPTAN</b>			
1	Kop. Tani Mapan Sejahtera	Jl. Stasiun XXI No. 341 Semabung Lama	USP, Saprotan
<b>E KOP. PERIKANAN</b>			
1	Kop. Nelayan Mandiri Sejahtera	Jl. Rustam Effendi No. 46 RT.05/02	USP, Saprodi Perikanan, Sembako
2	Kop. Kerisi jaya Mina	Jl. Marlin RT.03/02	Prod. Perikanan & Saprodi Perikanan
3	Kop. Pelita Anugrah Harapan	Jl. Pasir Padi RT.08/02	Prod. Perikanan & Saprodi Perikanan
<b>F KSP</b>			
1	Jati Karya	Jl. Kapt Sulaiman Arief, Masjid Jamik	Simpan Pinjam

2	Rukun Makmur	Jl. RE Martadinata No. 300, Kacang Pedang	Simpan Pinjam
3	Karya Bersama Lestari	Jl. Ratna Raya Semabung Baru	Simpan Pinjam
4	Kozero	Jl. Pokas X No. 26 Kel. Air Salemba	Simpan Pinjam
5	Trikarya	Jl. Kampung Melayu Gg. Rantau Bukit Merapin	Simpan Pinjam
6	Harapan Abadi	Jl. Kampung Melayu Bukit Lama	Simpan Pinjam
7	Aneka Usaha	Jl. Solihin GP, Kel. Asam	Simpan Pinjam
8	Wanita Jamik Mandiri	Jl. Abdullah Addari	Simpan Pinjam
9	Wanita Rhaudatul Hidayah	Jl. A. Yani, Batin Tikal	Simpan Pinjam
10	Wanita Baitul Iman	Jl. A. Yani, Batin Tikal	Simpan Pinjam
11	Wanita Berkah Bersama	Jl. Jembatan 12, Kampung Keramat	Simpan Pinjam
12	Wanita Angsana	Jl. Angsana III Bukit Merapin	Simpan Pinjam
13	Wanita Intan Jaya	Jl. Berlian VI, Kel. Sriwijaya	Simpan Pinjam
<b>G KSU</b>			
1	Mandiri	Jl. Mentok KM.5 Perumnas Timah Kace	USP
2	Bandeng Lestari	Jl. RE Martadinata Gg. Indah Rejosari	USP
3	Pedui	Jl. Kampung Melayu Gg. Sukun	USP
4	Makmur Abadi	Jl. Mesjid Jamik	USP, Sembako, PRT
5	Dharma Karya	Jl. Yos Sudarso	USP
6	Melati Sejahtera	Jl. Abdul Somad Kel. Kampung Asam	USP, Sparepart Angkot
7	KSU Bersama	Jl. Patin 7 No.J2 Kel. Ampui	USP
8	Kop Tenun Cual	Jl. Raya Selindung Lama	USP, Produksi Tenun
9	KSU Bersahaja Akper	Akper Pangkalpinang	USP
<b>H KOPPAS</b>			
1	Kop. Pedagang Pasar	Jl. Trem Pasar Pembangunan	USP
<b>I KOPERASI PKL</b>			
1	Kop. Panca Mitra Bina Usaha	Los Basement Lt. I Gd. Plaza Pangkalpinang	USP
<b>J KOPERASI WANITA</b>			
1	Karya Rini	Jl. Kutilang Komp. Timah Bukit Baru	USP, Unit Konsumsi & PRT

2	Cempaka	Jl. Kp Melayu Bukit Lama	USP, Waserda & PRT
3	Melati	Jl. AMD Kacang Pedang I	USP, Waserda & PRT
4	Sejahtera	Jl. Jend Sudirman Gd. Hamidah (PKK Kota Pangkalpinang	USP, Unit Konsumsi & PRT
<b>K KOPERASI FUNGSIONAL</b>			
1	Primkoppol 607 BKA	Jl. Jend Sudirman Mapolresta Pangkalpinang	USP, FC, Pangkalan Mitan
2	Primkoppol Dim 0413 BKA	Jl. Solihin GP Makodim 0413 BKA Pangkalpinang	USP, Toko, Counter, Mitan & Air Minum
3	Primkoppol Polwil Kep. Babel	Mapolda Babel, Komp. Perkantoran Air Itam	USP, Toko dan Jasa FC
<b>L KOPONTREN</b>			
1	Kop. Guru & Pengurus PH	Jl. Pasir Padi Temberan Kel. Air Itam	USP, Kursus Konveksi
<b>M KOP. ANGKUTAN</b>			
1	Kop. Angkutan Lestari	Jl. Kacang Pedang Atas No. 273	USP
2	Kop. Jasa Angkutan Kota	Jl. Yos Sudarso Gg. Yos Sudarso I No. 12	Jasa Angkutan, Bengkel & Sewa
<b>N KOPERASI LAIN-LAIN</b>			
1	Kop. Patra Usaha Bersama	Jl. Kapt Sulaiman Arief, Masjid Jamik	Agen Minyak Tanah
2	Kop. Dempo IDT	Jl. Basuki Rahmad, Bukit Intan	USP
3	Kop. Cipta Sejahtera	Jl. Solihin GP Gg. Jeruk	USP
4	Kop. LEPPM3	Jl. Pintu Air Atas	USP

Sumber : Dinas Koperasi & UKM Kota Pangkalpinang, 2017

Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur merupakan salah satu dari 119 koperasi di Kota Pangkalpinang. Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur berlokasi di Jl. RE Martadinata No. 300 Kelurahan Kacang Pedang Kota Pangkalpinang. Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik dari sisi kualitas, pelayanan yang memuaskan dan memberikan manfaat yang optimal.

Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank, yang sangat membantu anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit. Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang yang usahanya adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan pinjaman kepada anggota perlu dikelola secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat.

Berikut tabel jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang selama 5 tahun terakhir :

**Tabel I.2. Data Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Tahun 2012-2016**

No.	Tahun	Jumlah Anggota
1	2012	87 orang
2	2013	96 orang
3	2014	115 orang
4	2015	128 orang
5	2016	141 orang

Sumber : KSP Rukun Makmur Pangkalpinang, 2017

Dari tabel I.2 dapat dilihat jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2012 sebanyak 87 orang, pada tahun 2013 menjadi 96 orang, pada tahun 2014 menjadi 115 orang kemudian pada tahun 2015 menjadi 128 orang dan pada tahun 2016 menjadi sebanyak 141 orang.

Kegiatan usaha yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang yaitu simpan pinjam. Berikut modal kerja dan jumlah pendapatan

Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang selama 5 tahun terakhir, sebagai berikut :

**Table I.3. Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang tahun 2012-2016**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2012</b>	<b>Tahun 2013</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Simpanan Pokok	170.470.000	280.550.000	400.280.000	340.100.000	430.820.000
Simpanan Wajib	90.120.000	110.035.000	120.965.000	80.205.000	140.695.000
Cadangan	46.874.000	98.473.000	129.749.000	99.349.000	119.479.000
<b>Jumlah</b>	<b>307.464.000</b>	<b>489.058.000</b>	<b>650.994.000</b>	<b>519.654.000</b>	<b>691.264.000</b>

Sumber : KSP Rukun Makmur Pangkalpinang, 2017

Dari tabel I.3. tersebut dapat dilihat bahwa, dari tahun 2012 sampai tahun 2016 modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang mengalami fluktuasi yaitu dari tahun 2012 sebesar Rp. 307.464.000,- selanjutnya meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp. 489.058.000,- selanjutnya tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.650.994.000,-. Sedangkan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 519.654.000 dan ditahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 691.264.000. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan peningkatan modal kerja yang dialami Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang dari tahun 2012 sampai tahun 2016 sudah efektif dalam pengelolaannya. Sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tersia-siakan serta terjaganya tingkat likuiditas dan profitabilitas koperasi.

**Table I.4. Jumlah Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang Tahun 2012-2016**

No	Sumber Pendapatan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Simpan Pinjaman	195,678,900	235,589,845	227,438,457	239,823,374	255,535,000
2	Bunga Bank	1,939,450	2,285,976	2,963,587	3,130,473	3,454,345
<b>Total Pendapatan</b>		<b>197,618,350</b>	<b>237,875,821</b>	<b>230,402,044</b>	<b>242,953,847</b>	<b>258,989,345</b>

Sumber: KSP Rukun Makmur Pangkalpinang, 2017

Dari tabel I.4 dapat dilihat bahwa jumlah total Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang mengalami fluktuasi, pada tahun 2012 total pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang sebesar Rp. 197.618.350, pada tahun 2013 total pendapatan sebesar Rp. 237.875.821, pada tahun 2014 total pendapatan menurun menjadi Rp. 230.402.044, pada tahun 2015 sebesar Rp. 242.953.847 sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp. 258.989.345.

Setiap koperasi yang masih baru maupun sudah lama berjalan perlu melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi. Selain melihat dari sisi keuangan, penilaian aspek manajemen juga sangat diperlukan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan dengan profesional, efektif dan efisien. Manajemen koperasi yang baik, akan menghasilkan kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan mendukung kemajuan koperasi. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Dengan mengetahui kondisi kesehatan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna mengembangkan dan memajukan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang, sehingga terwujud pengelolaan KSP yang sehat dan mantap; pengelolaan KSP yang efektif, efisien dan profesional; dan terciptanya pelayanan prima kepada anggota dan masyarakatnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi & UKM Kota Pangkalpinang, Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang memiliki predikat “Kurang Sehat”. Maka dari informasi tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Penilaian Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang Periode 2012 - 2016”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Modal Kerja dilihat dari Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang ?
2. Bagaimana Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Modal Kerja dilihat dari Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, serta 7 aspek penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dari berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perputaran modal kerja, penilaian kesehatan koperasi, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang dalam pengelolaan modal kerja serta meningkatkan predikat penilaian kesehatan koperasi.

### 3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan serta peraturan tentang perkoperasian.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori penelitian, yaitu teori manajemen keuangan, koperasi, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, modal kerja dan penilaian kesehatan koperasi, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian dan mendeskripsikan tentang hasil dari penelitian disertai pembahasannya.

**BAB V PENUTUP**

Memuat kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

